

Genetic Programming (GP) Dan Evolutionary Programming (EP)

Imam Cholissodin | imam.cholissodin@gmail.com

Pokok Bahasan

- 1. Genetic Programming (GP)
- 2. Siklus Genetic Programming
- 3. Evolutionary Programming (EP)
- 4. Studi Kasus 1: Pohon Keputusan
- 5. Tugas

- GP merupakan satu metode untuk secara sistematis mengevolusi program komputer.
- Ide dasarnya adalah bagaimana komputer dapat secara otomatis menghasilkan program komputer berdasarkan sebuah permasalahan yang diberikan.
- Perbedaan dengan solusi GAs yang berupa nilai numeris berdasarkan fungsi obyektif yang digunakan, GP menghasilkan rangkaian program komputer yang bisa direpresentasikan dalam bentuk struktur pohon (tree).
- GP telah diaplikasikan dalam berbagai bidang, misalnya untuk mendesain analog circuit pada skala industry secara otomatis (Koza et al. 2004), mendesain quantum computing circuits (Spector 2004), dan membantu manajer untuk mendesain organisasi yang optimal pada sebuah proyek (Khosraviani, Levitt & Koza 2004).

- **GP** juga cukup **efektif dikombinasikan/dihibridisasi** dengan algoritma lain seperti **ant colony optimization** untuk memperbaiki desain geometris pada reflector *light-emitting diode* (LED). Perbaikan ini akan berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas cahaya yang dipancarkan oleh LED (<u>Hsu 2011</u>).
- Pada bidang data mining, hybrid GP dan simulated annealing telah sukses diaplikasikan untuk membentuk pohon keputusan pada klasifikasi data (Folino, Pizzuti & Spezzano 2000).
- Contoh permasalahan sederhana berdasarkan tabel berikut :

X ₁	X ₂	у
1	2	1
2	3	12
3	2	5
4	5	46
5	3	18
6	5	56
7	4	35
8	6	84
9	5	56
10	8	148

Buatlah sebuah fungsi dengan variabel bebas x_1 dan x_2 yang menghasilkan variabel tak bebas y!

Note: Nilai-nilai pada tabel di atas sebenarnya dihasilkan dari sebuah fungsi non-linear dengan persamaan berikut:

$$y = f(x_1, x_2) = (3x_1x_2 - x_1^2) + (2x_2 - 8)$$

Contoh permasalahan sederhana berdasarkan tabel berikut :

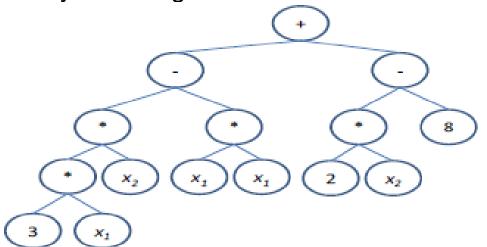
X ₂	у
٦	
2	1
3	12
2	5
5	46
3	18
5	56
4	35
6	84
5	56
8	148
	2 5 3 5 4 6 5

Buatlah sebuah fungsi dengan variabel bebas x_1 dan x_2 yang menghasilkan variabel tak bebas y!

Note: Nilai-nilai pada tabel di atas sebenarnya dihasilkan dari sebuah fungsi non-linear dengan persamaan berikut:

$$y = f(x_1, x_2) = (3x_1x_2 - x_1^2) + (2x_2 - 8)$$

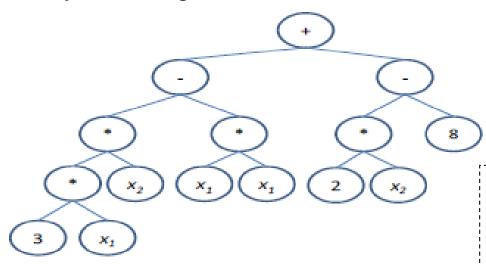
Binary tree fungsi non-linear di atas :



Node menunjukkan instruksi yang harus dilaksanakan (misal * dan +).

Link merujuk ke argumen dari tiap instruksi (misal x_1 dan x_2).

■ Binary tree fungsi non-linear $y = f(x_1, x_2) = (3x_1x_2 - x_1^2) + (2x_2 - 8)$:



Node menunjukkan instruksi yang harus dilaksanakan (misal * dan +).

Link merujuk ke argumen dari tiap instruksi (misal x_1 dan x_2).

Arithmetic Exp. : $(3x_1x_2-x_1^2)+(2x_2-8)$ Preorder : $+-**3x_1x_2*x_1x_1-*2x_28$

Inorder: $3*x_1*x_2-x_1*x_1+2*x_2-8$

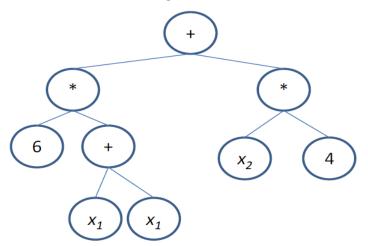
Postorder: $3x_1^*x_2^*x_1x_1^*-2x_2^*8-+$

- Masalahnya, bagaimana merancang GP untuk menghasilkan binary tree di atas (yang fungsinya belum diketahui sebelumnya).
- Secara umum, siklus GP mirip dengan GAs. Dua hal yang harus ditambahkan pada representasi solusi GP adalah:
 - Penentuan himpunan terminal (set of terminals)
 - Penentuan himpunan fungsi (set of functions)

- Untuk kasus penentuan fungsi non-liner bisa didefinisikan himpunan terminal dan fungsi sebagai berikut:
 - O Himpunan terminal : $T = \{ x_1, x_2, x \in R \}$, dimana R adalah real_number
 - O Himpunan fungsi : $F = \{ +, -, *, / \}$

1. Representasi Chromosome

 Setiap chromosome berupa sebuah binary tree. Bagaimana sebuah binary tree disimpan/ditangani oleh program komputer, silahkan membuka ulang materi mata kuliah struktur data.

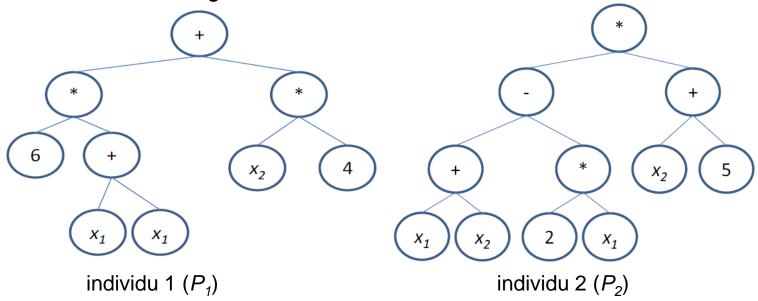


Arithmetic Exp. : $(6*(x_1+x_1))+(x_2*4)$

Preorder: $+*6+x_1x_1*x_24$ Inorder: $6*x_1+x_1+x_2*4$ Postorder: $6x_1x_1+*x_24*+$

2. Inisialisasi dan Evaluasi

O Chromosome dari dua individu (P_1 dan P_2) yang dibangkitkan secara acak diberikan sebagai berikut:



Arithmetic Exp. : $(6*(x_1+x_1))+(x_2*4)$

Preorder: $+*6+x_1x_1*x_24$ Inorder: $6*x_1+x_1+x_2*4$ Postorder: $6x_1x_1+*x_24*+$ Arithmetic Exp. : $((x_1+x_2)-(2^*x_1))^*(x_2+5)$

Preorder :*-+ x_1x_2 *2 x_1 + x_2 5 Inorder : x_1 + x_2 -2 x_1 * x_2 +5 Postorder : x_1x_2 +2 x_1 *- x_2 5+*

2. Inisialisasi dan Evaluasi

Menghitung nilai fitness dari individu (P₁ dan P₂) :

			P_1 yp ₁ = 6(x ₁ +x ₁)+4x ₂		P_2 yp ₂ = ((x ₁ +x ₂)-2x ₁)(x ₂ +5)	
X1	X 2	у	yp_1	y-yp₁	yp ₂	y-yp ₂
1	2	1	20	19	7	6
2	3	12	36	24	8	4
3	2	5	44	39	-7	12
4	5	46	68	22	10	36
5	3	18	72	54	-16	34
6	5	56	92	36	-10	66
7	4	35	100	65	-27	62
8	6	84	120	36	-22	106
9	5	56	128	72	-40	96
10	8	148	152	4	-26	174
	Total		371		596	
	Fitness			1/(1+371)=0,002688		1/(1+596)=0,001675

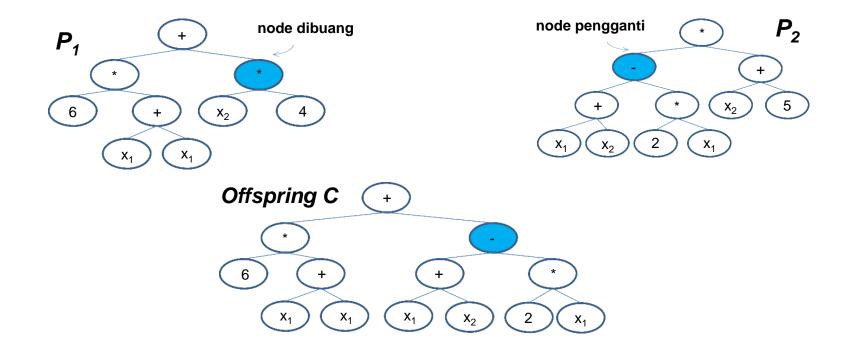
Arithmetic Exp. : $(6*(x_1+x_1))+(x_2*4)$

Preorder: $+*6+x_1x_1*x_24$ Inorder: $6*x_1+x_1+x_2*4$ Postorder: $6x_1x_1+*x_24*+$ Arithmetic Exp. : $((x_1+x_2)-(2^*x_1))^*(x_2+5)$

Preorder: *-+ x_1x_2 *2 x_1 + x_2 5 Inorder: x_1 + x_2 -2 x_1 * x_2 +5 Postorder: x_1x_2 +2 x_1 *- x_2 5+*

3. Crossover

- O Crossover antara dua induk P_1 dan P_2 dilakukan dengan memilih satu node secara acak dari P_1 .
- O Sub-tree yang dimulai dari node ini dihapus dan digantikan dengan sub-tree yang dipilh secara acak dari P_2 .



4. Mutasi

 Mutasi terhadap induk P dilakukan dengan memilih satu node secara acak. Sub-tree yang dimulai dari node ini digantikan dengan sub-tree yang dibangkitkan secara acak seperti pada proses inisialisasi.



5. Seleksi

Metode seleksi pada GP sama dengan yang digunakan pada GAs.

Evolutionary Programming (EP)

- EP juga bisa untuk menghasilkan rangkaian program komputer tapi prinsip kerjanya seperti ES. Finite State Machines (FSM) biasanya digunakan untuk merepresentasikan program komputer.
- Contoh EP untuk mencari komposisi campuran minuman terbaik berdasarkan penilaian tester. Bahan campuran : sugar water, ginger flavoring, strawberry nectar, salt water, pineapple juice, tea, raspberry juice, peach nectar, milk, grapefruit juice, cranberry juice, coffee, apple juice, grape juice, dan chocolate.
- Banyak percobaan membuktikan kekuatan EP dalam pencarian solusi (Bell & Alexande 207). Pada bidang kesehatan, EP digunakan untuk melatih ANN untuk mendeteksi penyakit kanker (Fogel et al. 1998).
- EP untuk penjadwalan, misal pada short-term hydrothermal scheduling (Hota, et. al. 1999) dan penjadwalan proyek (Sebt & Alipouri 2013), serta efektif untuk dihibridisasi dengan algoritma lain seperti PSO untuk penjadwalan perbaikan (maintenance) pada pembangkit tenaga listrik (Samuel & Rajan 2013).

Perhatikan data historis keputusan kredit usaha yang diajukan oleh perusahaan pada sebuah bank sebagai berikut:

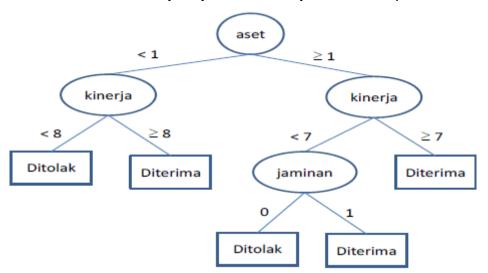
No	Aset (A)	Kinerja (<i>Ki</i>)	Jaminan (<i>J</i>)	Keputusan (Ke)
1	1.5	6	0	0
2	0.7	6	1	0
3	2	7	0	1
4	1.6	5	1	1
5	0.9	8	0	1
6	0.8	8	1	1

- Data historis ini berdasarkan penilaian ahli perkreditan bank tersebut. Keputusan untuk menerima (1) atau menolak (0) pengajuan kredit didasarkan atas tiga variabel yaitu: nilai aset (A) yang dipunyai perusahaan, nilai kinerja (Ki) perusahaan setahun terakhir, dan ketersediaan jaminan (J).
- Bank memutuskan untuk membangun sistem yang bisa secara otomatis memberikan keputusan penerimaan. Sistem ini bisa memberikan output Ke jika misalkan diberikan input A=1.2, Ki=5, dan J=6.

Perhatikan data historis keputusan kredit usaha :

No	Aset (A)	Kinerja (<i>Ki</i>)	Jaminan (J)	Keputusan (Ke)
1	1.5	6	0	0
2	0.7	6	1	0
3	2	7	0	1
4	1.6	5	1	1
5	0.9	8	0	1
6	0.8	8	1	1

Solusi GP berupa pohon keputusan (decision tree).



Gambar tersebut menunjukkan alur penerimaan/penolakan pengajuan kredit berdasarkan input *A*, *Ki*, dan *J*. Pengecekan dimulai dari node paling atas (*root*).

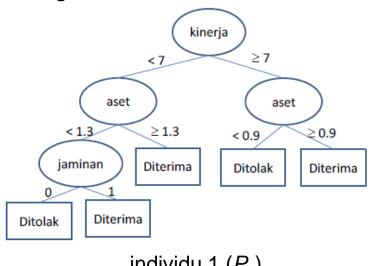
Masalahnya adalah bagaimana menghasilkan pohon keputusan seperti ini berdasarkan data historis keputusan kredit usaha.

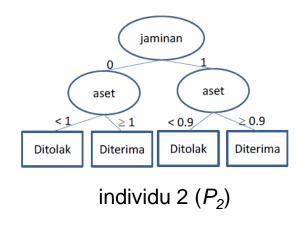
Representasi Chromosome

Karena solusi yang diinginkan berupa pohon keputusan maka setiap chromosome berupa sebuah binary tree.

Inisialisasi dan Evaluasi

Chromosome dari dua individu yang dibangkitkan secara acak diberikan sebagai berikut:

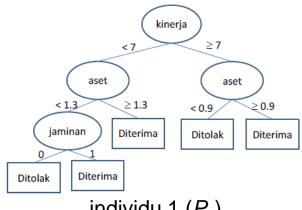


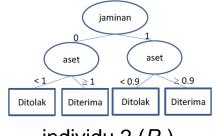


individu 1 (P_1)

2. Inisialisasi dan Evaluasi

Evaluasi, jika ada kesesuaian nilai keputusan (Ke) maka diberi skor 1.
Karena ada 6 data historis maka fitness-nya berada pada range [0,6].





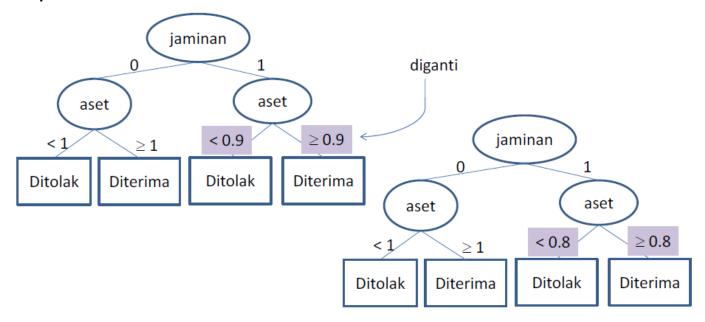
individu 2 (P_2)

•		4	/ D \
INA	וא או	1 1	יטו
1110	livid		Γ
		•	\ · 1/

	Aset	Kinerja	Jaminan	Keputusan	F	2	P_2	
No	(A)	(Ki)	(J)	(Ke)	Keputusan Prediksi	Skor	Keputusan Prediksi	Skor
1	1.5	6	0	0	1	0	1	0
2	0.7	6	1	0	1	0	0	1
3	2	7	0	1	1	1	1	1
4	1.6	5	1	1	1	1	1	1
5	0.9	8	0	1	1	1	0	0
6	0.8	8	1	1	0	0	0	0
Fitness					3		3	

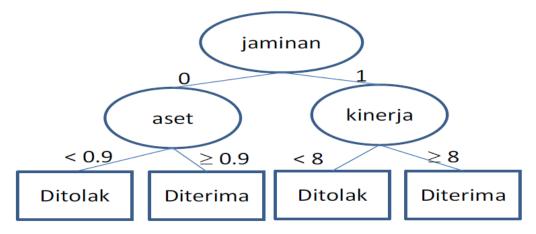
3. Crossover, Mutasi, dan Seleksi

- Operator reproduksi dan seleksi sama seperti yang digunakan pada slide-slide sebelumnya.
- Khusus untuk mutasi, karena pada link terdapat angka yang menunjukkan batasan sebuah variabel maka harus ditambahkan mekanisme mutasi yang digunakan hanya untuk mengubah angka ini seperti berikut:



Tugas Kelompok

- 1. Jelaskan apakah output dari GP?
- 2. Apakah komponen utama pada representasi solusi dari GP?
- 3. Untuk kasus pada tabel dari slide ke-14, hitunglah fitness untuk chromosome *P* berikut:

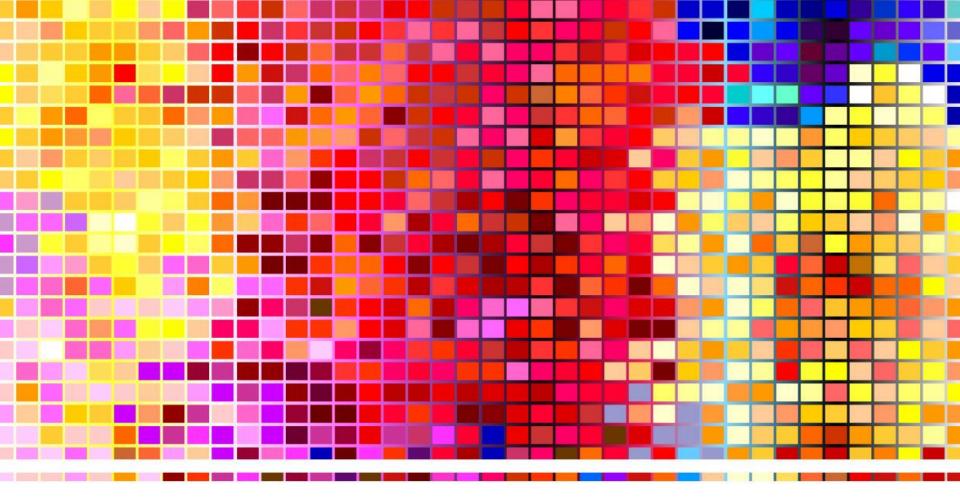


- 4. Selesaikan studi kasus pada Slide ke-7. Siklus Genetic Programming sampai 2 generasi dengan menggunakan GP!
- Selesaikan studi kasus pada tabel dari slide ke-14. Studi Kasus: Pohon Keputusan sampai 2 generasi dengan menggunakan GP!

Tugas Kelompok

6. Dengan menggunakan EP, susun *binary tree* untuk data pada tabel berikut!

X 1	X 2	у
3	4	18
4	2	24
6	3	51
6	4	48
7	1	87
8	2	104
9	3	123
10	4	144
10	6	128
11	9	143



Terimakasih

Imam Cholissodin | imam.cholissodin@gmail.com